

Analisis Kebutuhan Pengguna Untuk Perancangan Aplikasi Database Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Microsoft Access untuk UMKM

Fitra Oliyan¹, Randy Heriyanto², Yossi Septriani³, Keshia Tania⁴

¹ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, fitraoliyan@pnp.ac.id

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, randy@pnp.ac.id

³ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, yseptriani@gmail.com

⁴ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, keshatania2629@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:

Aplikasi,
Database,
Microsoft Access,
Laporan Keuangan,
SAK EMKM

Received : 30 October 2024

Accepted : 22 November 2024

Published : 30 November 2024

Based on the observations conducted in the field, the financial recording in the company under study is still performed using a manual method, specifically through handwritten entries in a cash book. This recording process is limited to cash flow management, which includes tracking incoming and outgoing funds. To evaluate the availability of goods for purchase or sale, the business owner conducts physical checks at the storage location. Consequently, each transaction requires additional time for verification. In some cases, the owner is unaware that the requested inventory has run out during a sales transaction. This situation poses a significant obstacle for the owner in managing business operations. In response to the findings and issues faced, a simple accounting recording method that can directly generate financial reports using Microsoft Access is necessary. This research adopts a qualitative approach to gain a comprehensive understanding of user needs. The methods employed include interviews with the owner and analysis of the collected data and information. The study is conducted on a small and medium-sized enterprise (SME) in Padang that still utilizes a simple financial recording system. The outcome of this research is the creation of a database application for preparing financial reports designed according to user analysis needs.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, UMKM berkontribusi sebesar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dengan keterserapan tenaga kerja lebih dari 97% (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021). Meskipun kontribusi mereka signifikan, banyak UMKM yang masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan laporan keuangan.

Pesatnya perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki dampak yang signifikan bagi UMKM, terutama dalam bidang pembuatan laporan keuangan berbasis komputer. Ada banyak keuntungan dan kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi ini. Seiring dengan perkembangannya, kemajuan dalam bidang penyusunan laporan keuangan berbasis komputer telah banyak membantu dunia usaha. Terdapat banyak program komputer saat ini yang bisa berguna untuk mengolah data dan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi industri (Maharsi, 2000).

Komputer adalah peralatan yang memiliki kemampuan untuk mengolah data dengan cepat dan akurat, serta dilengkapi dengan berbagai aplikasi. Salah satu program aplikasi komputer yang paling mudah dan sangat dianjurkan adalah Microsoft Access (Widyanita,

2018). Microsoft Access merupakan aplikasi dari Microsoft yang digunakan untuk membuat dan mengelola database. Sementara database adalah kumpulan data yang disusun dalam bentuk tabel yang saling berhubungan sehingga menghasilkan sebuah informasi. Microsoft Access merupakan program aplikasi komputer yang digunakan untuk merancang, membuat, dan mengolah berbagai jenis data dengan kapasitas yang besar (Arif, 2018). Banyak fasilitas dan kemudahan yang ditawarkan dari aplikasi ini, seperti kemampuan untuk mengatur data, membuat label, menyusun laporan kegiatan harian. Termasuk dalam membuat daftar pelanggan, pencatatan transaksi penjualan, pencatatan data dan mutasi barang, data karyawan dan sebagainya.

Saat ini, dengan pertumbuhan ekonomi di segala bidang, pembukuan akuntansi telah banyak dilakukan oleh masyarakat, tetapi belum dilakukan dengan baik. Perusahaan dengan skala kecil maupun menengah, masih menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar pelaporan keuangan dan seringkali menyajikan laporan keuangan dengan kesalahan (Ria, 2018).

Keterbatasan pengetahuan dan sumber daya sering kali menjadi penghalang bagi pelaku usaha untuk mengimplementasikan pencatatan akuntansi yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan sebuah aplikasi database laporan keuangan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pengguna UMKM.

Dalam konteks ini, analisis kebutuhan pengguna menjadi langkah awal yang krusial dalam perancangan aplikasi. Dengan memahami apa yang dibutuhkan oleh pengguna, pengembang dapat menciptakan solusi yang tidak hanya fungsional tetapi juga intuitif dan mudah digunakan. Sebuah studi oleh Sholihin dan Yulianto (2020) menunjukkan bahwa 70% UMKM di Indonesia masih menggunakan metode manual dalam pencatatan keuangan, yang mengakibatkan kesulitan dalam pelaporan dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, aplikasi yang dirancang harus mampu menyederhanakan proses pencatatan dan pelaporan keuangan, serta memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu (M. Sholihin., 2020).

Lebih lanjut, penting untuk mempertimbangkan karakteristik dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam perancangan aplikasi ini. Banyak UMKM yang tidak memiliki akses terhadap teknologi canggih, sehingga aplikasi yang dikembangkan harus bersifat ramah pengguna dan dapat diakses melalui perangkat yang umum digunakan. Dengan demikian, aplikasi ini dapat menjangkau lebih banyak pengguna dan memberikan manfaat yang lebih luas.

Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya laporan keuangan yang akurat, UMKM diharapkan dapat beradaptasi dengan teknologi yang ada. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga membantu UMKM dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pengguna untuk perancangan aplikasi database laporan keuangan untuk UMKM, khususnya dalam konteks perusahaan dagang.

Kajian Literatur

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Sebuah studi menemukan bahwa penggunaan *software* akuntansi berbasis *cloud* dapat membantu UMKM dalam mengurangi biaya operasional dan meningkatkan akurasi laporan keuangan (Ismail & King, 2014). Selain itu, penelitian serupa menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM (Sari & Rahadjo, 2019). Namun, masih banyak aplikasi yang tidak mempertimbangkan kebutuhan spesifik pengguna UMKM, sehingga tidak diadopsi secara luas. Oleh karena itu, analisis kebutuhan pengguna menjadi langkah penting dalam perancangan aplikasi yang efektif.

Dalam perancangan aplikasi database laporan keuangan untuk UMKM, penting untuk memahami beberapa konsep dasar yang menjadi landasan teori. Salah satunya adalah teori sistem informasi, yang menjelaskan bagaimana sistem informasi dapat digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Sistem informasi yang efektif harus mampu memenuhi kebutuhan pengguna dengan cara yang efisien dan efektif (Laudon, 2020).

Selanjutnya, teori pengguna juga menjadi penting dalam konteks ini. Teori ini menekankan pentingnya memahami karakteristik dan kebutuhan pengguna dalam merancang sistem informasi. Dalam konteks UMKM, pengguna sering kali memiliki latar belakang yang bervariasi, baik dari segi pendidikan maupun pengalaman dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, aplikasi yang dirancang harus fleksibel dan dapat disesuaikan dengan berbagai tingkat kemampuan pengguna.

Dalam Teori Sistem Informasi yang dikembangkan oleh Davis, faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan dan kegunaan yang dirasakan mempengaruhi keputusan pengguna untuk mengadopsi teknologi baru (Davis, 1989). Dalam konteks UMKM, jika aplikasi laporan keuangan dirasa mudah digunakan dan memberikan manfaat yang jelas, kemungkinan besar pengguna akan beralih dari metode manual ke aplikasi komputerisasi maupun aplikasi digital.

Dalam pengembangan aplikasi, penting juga untuk mempertimbangkan aspek antarmuka pengguna (user interface). Antarmuka pengguna yang baik dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan memudahkan mereka dalam mengoperasikan aplikasi. Desain antarmuka yang intuitif dapat mengurangi waktu belajar dan meningkatkan kepuasan pengguna. Oleh karena itu, dalam merancang aplikasi ini, perhatian khusus harus diberikan pada desain antarmuka yang sederhana dan mudah dipahami (Nielsen, 2000).

Perancangan aplikasi penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pelaku usaha yang termasuk ke dalam klasifikasi usaha UMKM tentunya merujuk kepada Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Pertimbangan rujukan standar akuntansi ini merupakan bagian penting dalam perancangan aplikasi bagi pihak pembuat aplikasi. SAK EMKM lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang biasanya dilakukan oleh EMKM. Dasar penilaiannya adalah biaya akuisisi murni, sehingga cukup bagi EMKM untuk mengakui aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya (Prawita, 2021). Berdasarkan ruang lingkup standar akuntansi untuk usaha mikro, kecil dan menengah, tujuan dari standar akuntansi ini adalah: (1) Standar akuntansi usaha mikro, kecil, dan menengah ditujukan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah; (2) Standar akuntansi usaha mikro, kecil dan menengah menyasar perusahaan yang tidak memenuhi kriteria standar akuntansi tanpa pertanggungjawaban publik (SAK ETAP).

Penerapan SAK EMKM tentunya tidak lepas dari pencatatan atau akuntansi Perusahaan. Menurut American Institute of Certified Public Accounting (AICPA), akuntansi adalah seni dalam mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan transaksi serta kejadian yang umumnya bersifat keuangan dengan menggunakan ukuran moneter, termasuk menafsirkan hasil-hasilnya (Harahap, 2013). Siklus akuntansi adalah serangkaian tahapan yang dimulai dari terjadinya transaksi hingga penyusunan laporan keuangan, sehingga siap untuk pencatatan berikutnya (Bahri, 2016). Siklus akuntansi yang dimaksud adalah dimulai dari analisis transaksi keuangan, pencatatan transaksi kedalam jurnal, proses posting ke buku besar akun, menyusun neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, menyusun neraca saldo setelah penyesuaian, menyusun laporan keuangan, membuat jurnal penutup untuk akun beban dan pendapatan, dan membuat neraca saldo setelah penutupan.

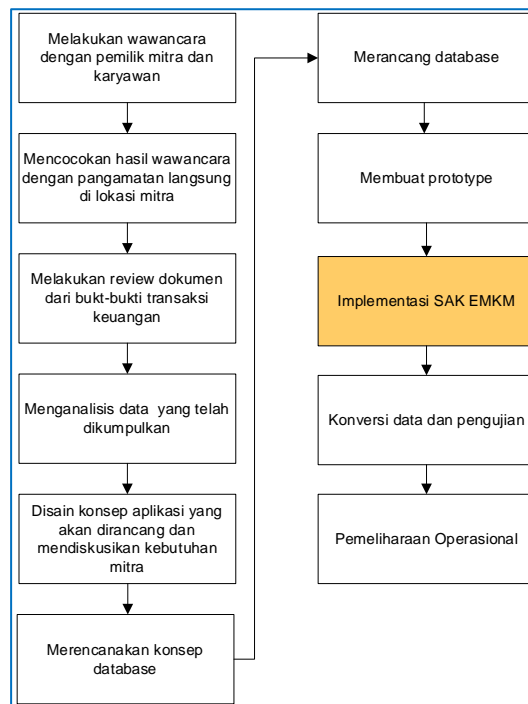
Penelitian ini akan berpedoman pada SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian serupa yang menerapkan SAK EMKM adalah penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas pada tahun 2016. Hasil penelitiannya menunjukkan salah satu penerapan standar akuntansi ini adalah adanya Catatan atas laporan keuangan menyajikan gambaran umum perusahaan, menyatakan bahwa penyusunan laporan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar, serta menjelaskan kebijakan akuntansi yang diterapkan dan disajikan dalam laporan keuangan (Ningtyas, 2016). Penelitian lainnya tentang penerapan SAK EMKM adalah penelitian Uno, dkk dengan hasil penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan standar akuntansi sudah sepatutnya dilakukan, karena laporan keuangan merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan dari suatu badan usaha (Uno O. O., 2019).

Penyusunan laporan keuangan pada objek penelitian ini dilakukan dengan bantuan perancangan aplikasi database yang sesuai dengan kebutuhan. Objek penelitian dalam penelitian ini merupakan perusahaan dengan skala mikro kecil dan menengah. Perancangan aplikasi database menggunakan Microsoft Access adalah salah satu cara untuk membangun database dalam lingkungan bisnis. Untuk membangun database, terdapat beberapa tahapan yang perlu dilalui, yaitu: perencanaan database, mendefinisikan sistem, analisis kebutuhan, perancangan database, perancangan aplikasi, pembuatan prototipe, implementasi, konversi data, pengujian, dan pemeliharaan operasional.

Penelitian serupa yang menggunakan Microsoft Access dalam penyusunan laporan keuangan adalah penelitian yang dilakukan oleh Pentiana tahun 2017. Hasil penelitiannya menunjukkan aplikasi Microsoft Access mempermudah penyusunan laporan transaksi keuangan sehingga pengelolaan keuangan pada usaha koperasi yang meliputi simpan pinjam, pembayaran bunga, pembayaran angsuran dapat berjalan dengan baik (Pentiana, 2017). Penelitian lainnya juga memberikan Kesimpulan bahwa Microsoft Access dapat digunakan oleh UMKM untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan, seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Modal (Rachmadanti, 2019). Penggunaan Microsoft Access dalam penyusunan laporan keuangan juga bisa diterapkan untuk sekolah dalam suatu sistem informasi akuntansi sekolah milik yayasan (Surya, 2023).

Metode Penelitian

Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan review dokumen. Metode analisis data dalam adalah dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai kebutuhan dan harapan pengguna terhadap aplikasi database laporan keuangan yang dirancang. Berikut ini adalah bagan alir metode penelitian yang telah dilakukan yang dimulai dari proses wawancara hingga terciptanya aplikasi database penyusunan laporan keuangan:



Gambar 1. Bagan Alir Metode Penelitian yang Telah Dilakukan
Sumber: Data olahan penulis (2024)

Hasil observasi dan wawancara dengan pemilik perusahaan yang menjadi objek penelitian dalam melakukan pencatatan keuangan, administrasi penjualan, serta pengarsipan masih belum efektif karena pencatatan dilakukan secara manual dan belum terdokumentasi dengan baik. Selanjutnya saat menyusun pembukuan perusahaan hanya melihat aliran kas masuk dan kas keluar saja. Aktivitas ini tentunya belum dapat mencerminkan keadaan posisi keuangan dan laba/rugi yang seharusnya. Informasi berikutnya yang diperoleh dari pemilik, permasalahan lainnya yang dialami perusahaan adalah saat menghitung laba atau rugi, pemilik berpedoman pada salinan faktur penjualan. Salinan faktur ini sering hilang karena pengarsipan dokumen yang belum memadai. Sehingga pemilik hanya mengingat-ingat berapa total penjualannya saja, hal ini memiliki kelemahan dimana tidak akuratnya penentuan posisi keuangan perusahaan.

Hasil dan Pembahasan

Perusahaan yang menjadi objek penelitian merupakan Perusahaan dagang yang bergerak di bidang pembelian dan penjualan berbagai jenis bahan bangunan yang berdiri sejak 1999. Seiring perkembangan zaman usaha ini semakin berkembang yang ditandai dengan meningkatnya jumlah transaksi usaha. Sehingga menimbulkan keinginan dari pemilik untuk dapat merekam sebuah transaksi dengan baik yang dapat meminimalisir kesalahan pencatatan persediaan atau penjualan serta dapat menghasilkan laporan keuangan.

Dalam pencatatan suatu transaksi dan data keuangan perusahaan ini masih dilakukan secara manual dan belum ada terdapat laporan keuangan. Selain itu, untuk pemeriksaan persediaan barang dagang dilakukan secara manual dengan melihat ke tempat penyimpanan barang dagang. Hal ini menjadi salah satu kendala oleh perusahaan, karena persediaan yang diinginkan oleh konsumen sering tidak diketahui oleh pemilik, ada kalanya juga pemilik tidak mengetahui persediaan tersebut telah habis.

Pencatatan dalam sebuah transaksi serta pengarsipan bukti yang ada juga tidak dilakukan dengan benar yang mengakibatkan perusahaan tidak memiliki laporan keuangan, sehingga laba/rugi tidak dapat diketahui secara akurat, karena laba yang ada tidak menunjukkan laba yang sesungguhnya, sehingga laba yang diperhitungkan hanya dapat

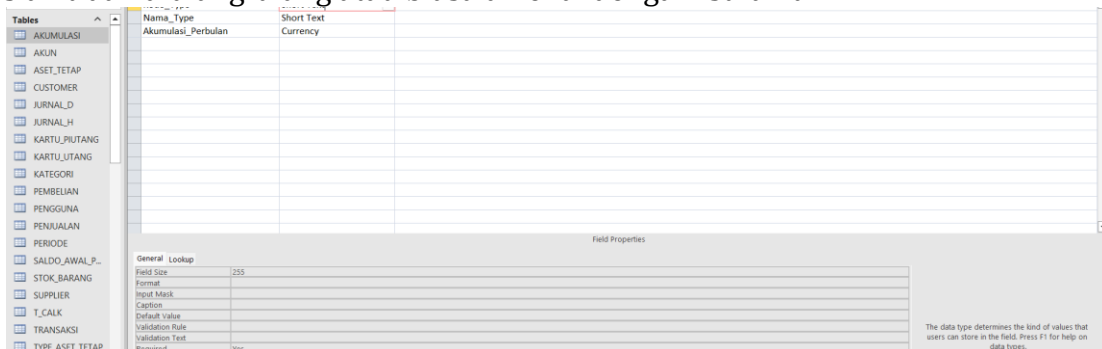
dilihat dari pendapatan dan biaya pengeluaran yang terlihat jelas saja.

Penelitian ini bertujuan untuk perancangan palikasi database untuk laporan keuangan perusahaan mitra dengan menggunakan Microsoft Access. Output dari penelitian ini berupa aplikasi database yang dirancang untuk kegiatan operasional Perusahaan, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan aplikasi laporan keuangan untuk UMKM. Sehingga, diharapkan aplikasi yang dikembangkan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna dan mendukung pertumbuhan UMKM di Indonesia.

Terdapat lima komponen perancangan aplikasi database dengan menggunakan Ms. Access, yaitu *TABLE*, *RELATIONSHIP*, *QUERY*, *FORM*, *DAN REPORT*. Masing-masing komponen tersebut dirancang sesuai dengan kebutuhan objek penelitian. Berikut adalah penjelasan mengenai tahapan perancangan aplikasi database tersebut:

(1) Perancangan Table

Pembuatan tabel yang dapat diatur propertinya dapat dilakukan dengan tabel design. Selain alasan tersebut, tabel design merupakan fitur yang sangat efesien yang mana selalu dapat digunakan untuk memodifikasi struktur tabelnya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. Di dalam perancangan Table, terdapat isian utama yaitu Field. Pada bagian table, pemilihan tipe data pada field merupakan bagian terpenting. Tipe data pada filed terdiri dari *text*, *number*, *date/time*, *currency*, *yes/no*, *hyperlink*, dsb. Berikan *primery key* pada field yang diinginkan. Field yang dijadikan *primary key* adalah field yang diinginkan sebagai field indeks utama atau field kunci mengurutkan data dari sebuah tabel dimana data dalam field haruslah tidak diulang-ulang atau biasa dikenal dengan istilah unik.

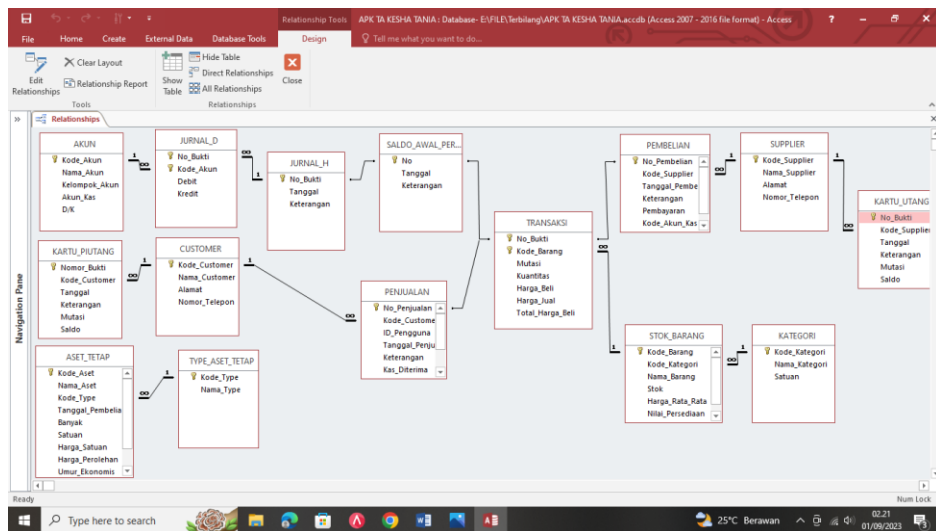


Gambar 2. Tampilan Rancangan Table

Sumber: Data olahan penulis (2024)

(2) Perancangan Relationship

Relationship dapat diartikan sebagai suatu database yang didalamnya terdiri dari tabel-tabel yang saling terhubung. Relasi atau keterhubungan antara satu tabel dengan tabel yang lainnya didasarkan kunci atau aturan tertentu. Hubungan antar tabel ini dikenal dengan istilah Relationship. Relasi ini biasanya digambarkan dengan garis lurus yang menghubungkan tabel-tabel tersebut. Keterhubungan ini ditentukan oleh suatu kunci, yaitu primary key dan foreign key. Setelah semua tabel yang diperlukan dalam aplikasi dirancang, langkah berikutnya adalah membuat relasi atau hubungan antar tabel yang ada.



Gambar 3. Tampilan Relationship
Sumber: Data olahan penulis (2024)

(3) Perancangan Query

Query berfungsi untuk memilih sejumlah data dari keseluruhan data yang terdapat dalam suatu database. Proses pemilihan data ini didasarkan pada kriteria tertentu. Query dapat dianggap sebagai tabel virtual, yang berarti data dalam query dapat digunakan seperti data dalam tabel, meskipun secara fisik data tersebut tidak tersimpan dalam tabel tertentu. Ada beberapa jenis query, yaitu select, make table, append, update, crosstab, dan delete.



Gambar 4. Tampilan Rancangan Query
Sumber: Data olahan penulis (2024)

(4) Perancangan Form

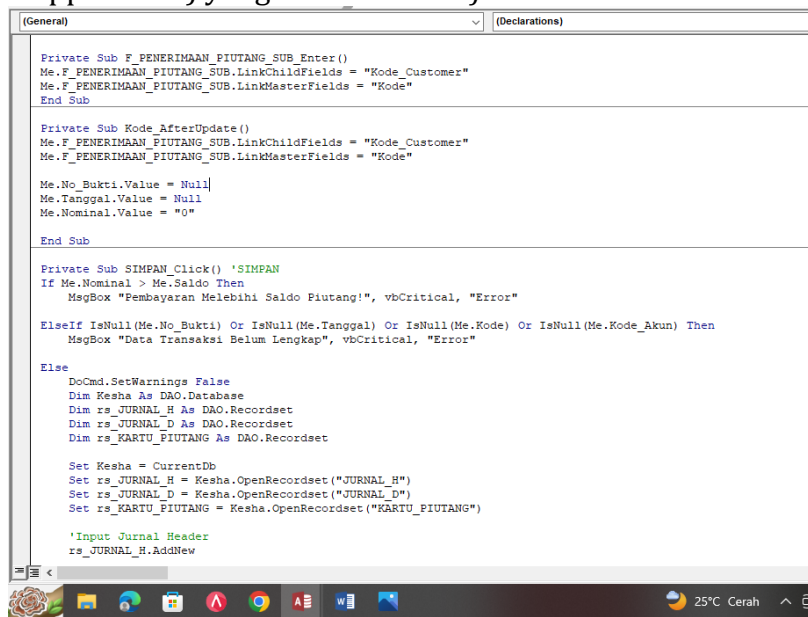
Form adalah sarana yang dapat digunakan untuk digunakan untuk menampilkan, menginputkan, dan perbarui data. Dengan fitur Form ini, tampilan media untuk memasukkan data menjadi lebih baik dan menarik.



Gambar 5. Tampilan Rancangan Form Menu Utama

Sumber: Data olahan penulis (2024)

Tombol-tombol perintah pada form juga didukung dengan bahasa pemrograman yaitu VBA (Visual Basic For Application) yang ada di *Microsoft Visual Basic*.

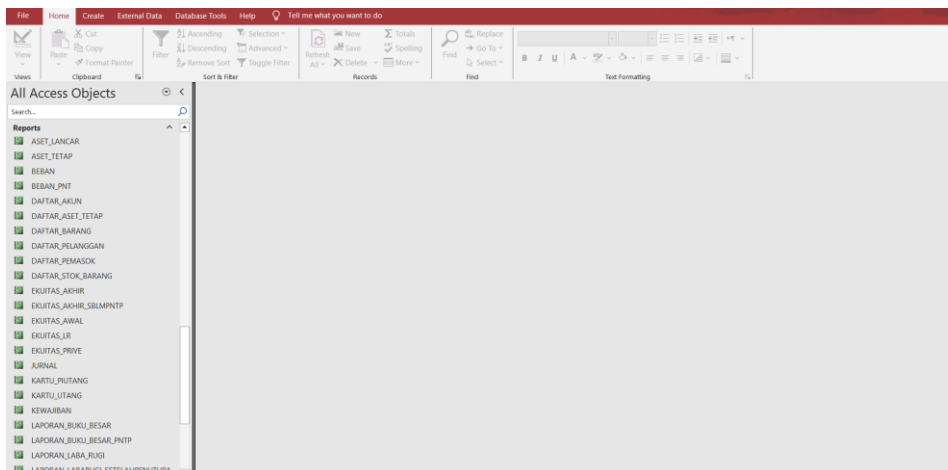


Gambar 6. Tampilan Salah Satu VBA

Sumber: Data olahan penulis (2024)

(5) Perancangan Report

Report atau laporan merupakan hasil akhir dari pengolahan data yang telah ada sebelumnya yang menyajikan laporan atau informasi dalam format yang lebih mudah untuk di baca. Dalam pembuatan Report data yang dibutuhkan dapat di ambil dari tabel, Query atau perintah SQL. Dalam pembuatan Report dapat dilakukan dengan dua acara yaitu dengan menggunakan Report Design dan Report Wizard.



Gambar 7. Tampilan Rancangan Report
Sumber: Data olahan penulis (2024).

Kesimpulan

Salah satu aplikasi yang bisa digunakan dalam perancangan database adalah Microsoft Access. Microsoft Access merupakan aplikasi yang dirancang untuk membuat aplikasi Keuangan yang terdiri atas beberapa menu seperti menu menginput saldo awal, transaksi, mutasi barang berdasarkan Kode Barang dan menghasilkan laporan keuangan. Dalam perancangan aplikasi keuangan pada objek penelitian yang berbasis Microsoft Access ini, dimulai dari tahap pembuatan tabel, Query, Form dan Report. Tabel mempunyai fungsi sebagai tempat untuk mempunyai data sementara, kemudian Query mempunyai fungsi untuk menampilkan data yang bersumber dari satu atau lebih tabel dengan kriteria tertentu. Selain itu, Form mempunyai fungsi untuk menampilkan, menginputkan transaksi, serta memperbaharui data. Lalu, Report berguna untuk menampilkan hasil akhir dari data yang sudah di inputkan sebelumnya. Dalam perencanaan aplikasi keuangan ini, juga menggunakan VBA (Visual Basic For Application) yang digunakan sebagai kode perintah atau pemograman untuk menghasilkan suatu perintah dalam aplikasi. Aplikasi keuangan berbasis Microsoft Access ini, dirancang untuk kebutuhan dari pengguna. Lalu, memastikan aplikasi dapat berjalan sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat dan diuji coba dengan memasukkan transaksi yang ada. Dengan menggunakan aplikasi ini, perusahaan akan terbantu dalam mengelola keuangan perusahaan. Aplikasi ini dirancang sesuai kebutuhan mitra dan dengan adanya fitur otomatisasi dalam aplikasi ini maka laporan keuangan akan dengan cepat diperoleh kapan saja.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Pertama-tama, kami menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada Politeknik Negeri Padang (PNP) atas dukungan dan kontribusinya dalam penyediaan dana penelitian. Kami juga berterima kasih kepada P3M (Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) PNP atas bimbingan dan bantuan dalam memfasilitasi penelitian ini. Selain itu, penulis ingin mengakui kontribusi berharga dari mitra penelitian kami, yang wawasan dan kolaborasinya sangat penting dalam keberhasilan penyelesaian penelitian ini. Keterlibatan mereka memperkaya pengalaman penelitian kami dan memberikan perspektif praktis yang meningkatkan kualitas temuan kami. Terima kasih kepada semua pihak atas dukungan dan komitmen yang tidak tergoyahkan untuk memajukan pengetahuan di bidang kami.

Referensi

- Arif, S. &. (2018). Perancangan Sistem Informasi Gudang Obat Pada Rumah Sakit Umum Islam Madinah Kasembon Malang. *CESS: Journal of Computer Engineering, System and Science*, Vol. 3 No. 1, 23-27.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MISS Quarterly*.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ismail, N. A., & King, M. (2014). Factors Influencing the Adoption of Cloud Computing in SMEs. *International Journal of Business and Management*, 9(1), 1-12.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). *Statistik UMKM*. Retrieved from <https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm>
- Laudon, K. C. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.
- M. Sholihin., A. Y. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 45-58.
- Maharsi, S. (2000). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2 No. 2, 127-137.
- Nielsen, J. (2000). *Designing Web Usability: The Practice of Simplicity*. New Riders Publishing.
- Ningtiyas, J. D. (2016). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK – EMKM) (Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No. 1, 11-17.
- Pentiana, D. (2017). Design Application For Preparation Of Financial Statements Using Microsoft Access In The Cooperative Cooperation Of Tani. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*, 285-291.
- Prawita, Y. S. (2021). Analysis of the Application of SAK EMKM on MSMEs at Wildan Shops in Talang Kuning Village, Teras Terunjam District, Mukomuko Regency, Bengkulu Province. *Journal of Indonesian Management (JIM)*, Vol. 1 No. 2, 115-119.
- Rachmadanti, E. &. (2019). *Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Access Pada UMKM Bengkel Hade Motor*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Jurnal Sosio e-kons*, Vol. 10 No. 3, 207-2019.
- Sari, D. P., & Rahadjo, B. (2019). The Influence of Accounting Information System on the Performance of SMEs. *Journal of Economics and Business*, 2(1), 45-56.
- Surya, F. d. (2023). Desain Aplikasi Database Sistem Informasi Akuntansi Sekolah pada Yayasan Ainur Rahmah. *Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 18 No. 1, 73-80.
- Uno, O. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 7 No. 3, 3887-3898.
- Widyanita, R. R. (2018). *Pengembangan Aplikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Microsoft Access Sebagai Sarana Pelayanan Business Centre Bank Mini Barokah SMK Batik 2 Surakarta*. Surakarta..